

## Bupati Barru Bersama Ketua TP PKK Hadiri Festival Budaya Mappadendang di Lalabata

MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - BARRU.JURNALIS.ID

Aug 26, 2023 - 11:00



*Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si., bersama Anggota DPR RI Hasnah Syam menghadiri sekaligus membuka Festival Budaya Mappadendang Lalabata*

BARRU- Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si., bersama Anggota DPR RI Hasnah Syam menghadiri sekaligus membuka Festival Budaya Mappadendang Lalabata Tahun 2023, di Lapangan Sepakbola Lappabila, dusun Matajang, desa Lalabata kecamatan Tanete Rilau, pada Sabtu malam (26/8/2023).

Festival Budaya Mappadendang ini mengusung tema "Dengan Penyelenggaraan Mappadendang Kita Satukan Tekad Kebersamaan dalam bentuk kesyukuran dan Rasa mencintai Kebudayaan Lokal".

Saat membuka acara, Bupati dua periode ini menyebut bahwa kegiatan ini luar biasa, meski hanya tingkat desa tapi dihadiri oleh anggota DPR RI.

"Itulah keunggulannya ketika kita memiliki anggota DPR RI dari kabupaten Barru", kata Suardi Saleh mengawali sambutannya.

Dirinya menyampaikan apresiasi kepada pemerintah Desa Lalabata karena terus konsisten melaksanakan kegiatan tradisi mappadendang secara turun temurun.



"Setiap tahun kami hadir dan membuka kegiatan Festival Budaya Mappaendang Desa Lalabata sebagai bentuk tradisi rasa syukur atas hasil panen. Kebiasaan atau tradisi turun temurun ini tentu harus dijaga, diperhatikan dan terus dilestarikan, karena jika tidak suatu saat anak cucu tidak akan mengetahui tradisi ini", ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Bupati menjelaskan bahwa Kabupaten Barru memiliki luas lahan 15.703 ha dengan luas tanam 24.974 Ha, untuk 2 musim tanam dalam 1 Tahun dengan nilai produksi 6,5 - 7 Ton. Menurutnya, saat ini sangat sulit untuk memperluas lahan, maka solusinya adalah mengoptimalkan, sawah yang 1 kali panen dijadikan 2 kali panen dan 3 Kali Panen.

"Hal ini memang harus ditunjang seperti kesepakatan dan konsisten pada apa yang kita bicarakan pada tudang sipulung, kapan dimulai tanam padi, varietas apa yang kita gunakan, pupuk apa, kapan panen, kemudian Kita bisa tanam 2, 3, 4 jika didukung varietas umur pendek didukung pengairan, alat pertanian dan secara bertahap", terang Suardi Saleh.

"Terima kasih pada Pemerintah dan Masyarakat desa Lalabata serta panitia yang mempertahankan Tradisi turun temurun, kami perhatikan dari tahun ketahun jumlah penonton semakin ramai dan ini suatu kemajuan", tandasnya.

Lebih jauh Suardi Saleh menjelaskan, kegiatan ini merupakan wadah silaturahmi, tempat berkumpul bergembira ria, dan wujud kesyukuran atas hasil panen melimpah karena Allah mengatakan barang siapa yang mensyukuri nikmat-Ku akan kutambahkan, dan ketika kamu ingkar sesungguhnya azab-Ku benar benar sangat keras, sehingga wajib kita mensyukuri nikmat Allah.

"Sekarang ini sudah memasuki Tahun Politik berharap bahwa silaturahmi ini jangan sampai rusak karena perbedaan pilihan.karena pesta demokrasi pada hakikatnya adalah perbedaan,janganlah karena perbedaan pilihan dan warna membuat kita pecah. Apapun pilihannya kita adalah keluarga besar lalabata, Keluarga Besar Tanete Rilau dan Keluarga Besar Kabupaten Barru", pesan Suardi Saleh.

Sebelumnya, Kades Lalabata Aris Tahir dalam sambutannya menjelaskan, masyarakat Desa Lalabata mengadakan pesta Mappadendang merupakan bentuk rasa syukur masyarakat desa Lalabata atas hasil panen yang turun temurun dilakukan setiap tahun dan kegiatan ini didukung pemerintah desa Lalabata.

"Pemerintah desa Lalabata sangat menjunjung tinggi nilai nilai dan norma agama sesuai dasar kami agama islam. Mohon maaf apabila pada pelaksanaan kegiatan ini banyak kekurangan dan belum sempurna", ungkap Aris.

(Hsm/HIKPB)